



# DOMBAKU

Media Komunikasi Keluarga Katolik Indonesia di Singapura

Minggu, 23 Agustus 2009

## AKULAH ROTI YANG TURUN DARI SURGA

Yoh 6:60-69 menunjukkan bagaimana para murid yang paling dekat pun merasakan kesulitan memahami perkataan Yesus mengenai dirinya sebagai roti kehidupan yang turun dari surga. Lebih sukar lagi mengerti penjelasan Yesus dalam Yoh 6:65 bahwa tak ada seorang pun dapat datang kepadanya bila Bapa tidak mengaruniakannya. Untuk menemukan jalan sampai ke Bapa katanya perlu lewat Yesus. Tapi sekarang ditandaskan, untuk datang ke Yesus perlu karunia dari Bapa. Mau ke mana pembicaraan yang melingkar-lingkar ini? Tak mengherankan, banyak yang meninggalkannya dan tak jadi pengikutnya lagi. Agama kan mesti dijalani, tidak diomongkan melulu! Kita ini cuma ingin menjalankan yang dimaui Yang Kuasa, kok pakai putar-putar begitu. Begitulah pikir para murid. Marilah kita dalam Injil yang dibacakan pada hari Minggu Biasa XXI tahun B ini.

### SANDUNGAN

Seperti disinggung di atas, kejadian ini berhubungan erat dengan pengajaran Yesus mengenai dirinya sebagai roti kehidupan dalam 6:25-50. Begini ceritanya. Di Kapernaum Yesus didatangi banyak orang yang mengharapkan makanan berlimpah seperti diberikannya beberapa waktu sebelumnya di seberang lain. Harapan seperti itu bahkan pernah membuat orang-orang sedemikian bersemangat sampai mau mengangkatnya menjadi raja. Tetapi Yesus menyingkir (Yoh 6:15). Baik diketahui, penguasa wilayah di Galilea waktu itu ialah

Herodes Antipas yang kurang disukai orang Yahudi karena memihak kepentingan kaisar Romawi. Gairah orang banyak akan Yesus dilandasi harapan akan seorang pemimpin yang lebih memperjuangkan orang setempat. Yesus pun tahu akan hal ini. Tersirat dari kata-katanya yang memuat sindiran dalam Yoh 6:26: "...kamu mencari aku bukan karena kamu telah melihat tanda-tanda, [yakni percaya akan siapa Yesus itu sesungguhnya], melainkan karena kamu telah makan roti itu dan kenyang Yesus dianggap berkampanye politik dengan bagi-bagi makanan gratis! Tapi kali ini ia tidak menjauhi orang-orang yang mencarinya, melainkan memberi pengajaran bagaimana mereka mesti memurnikan harapan mereka. Ia berusaha membuat mereka sadar bahwa yang mereka butuhkan ialah makanan yang memberi hidup kekal, bukan sekadar pengisi kebutuhan sesaat. Orang banyak diajaknya mau menyadari kehadiran ilahi di dunia ini.

Sebetulnya mereka bersimpati pada imbauan Yesus tadi, tetapi mereka juga ingin tahu bagaimana "menjalankan pekerjaan-pekerjaan yang dikehendaki Allah", bagaimana dapat hidup sebaik-baiknya menurut kehendakNya. Yesus menjawab, hendaknya mereka percaya kepada dia yang telah diutus Allah sendiri kepada mereka (Yoh 6:28-29). Maksudnya, diri Yesus sendiri. Hendaknya mereka terbuka menerima ajarannya mengenai siapa Yang Maha Kuasa itu dan dengan demikian memperoleh hidup dariNya. Orang-orang itu kemudian menegaskan dalam ay. 31 bahwa leluhur mereka sudah tahu dan mempercayai perkara itu - mereka diberiNya makan roti dari surga. Mereka berpikir akan

Kel 16:4 pengalaman umat di gurun dalam perjalanan ke Tanah Terjanji. Yesus kemudian menerapkan kepercayaan turun temurun itu kepada dirinya. Dia inilah roti kehidupan yang sebenarnya, yang kini diberikan dari surga untuk membuat manusia sampai ke tujuan perjalanan hidup mereka. Bukan seperti manna yang menjadi penyambung hidup sementara, dirinya memungkinkan orang sampai pada hidup kekal (Yoh 6:48-50).

Pengajaran baru seperti ini tidak begitu saja diterima orang. Injil Yohanes menyampaikan kesulitan dari dua kelompok orang. Dalam Yoh 6:50-59 (dibacakan Minggu lalu) ditunjukkan reaksi dari kalangan orang-orang Yahudi yang berkumpul mendengarkan pengajarannya di rumah ibadat di Kapernaum. Tanggapan kritis berikutnya berasal dari kalangan murid sendiri (ay. 60-69 yang dibacakan hari ini). Sulit mencernakan penegasan Yesus bahwa dirinya itu roti kehidupan dalam arti tadi. Kok sejauh itu. Apa kami sendiri dianggap tidak mampu mengalami kerahiman Allah secara langsung. Apa ini bukan klaim rohani yang berlebihan? Begitulah kiranya yang berkecamuk dalam benak para murid. Yesus mengerti kesulitan mereka. Memang perkataannya mengguncang, juga bagi mereka yang sudah mulai mengikutinya.

### SPIRITUALITAS BARU

Pengajaran Yesus kepada orang-orang sezamannya dulu memang amat berani. Luar biasa! Bukan hanya mengguncang, tapi juga serasa meruntuhkan bangunan doktrin keagamaan yang hingga saat itu tak dipertanyakan dan tak boleh dipertanyakan. Yesus mengurungkan satu pokok yang paling dasar dalam bangunan keagamaan Yahudi, yakni gagasan bahwa dari hari ke hari umat dihidupi langsung oleh Allah dengan makanan dari surga. Ditegaskannya, hal itu belum cukup untuk menjamin orang sampai ke tujuan hidup yang sesungguhnya, yakni hidup abadi. Yang

bakal menghidupi manusia ialah semua yang dilakukan dan diajarkannya. Pada kesempatan lain, ia bahkan berbicara mengenai keruntuhan Bait. Dan dirinya akan menjadi Bait, yakni tempat kediaman Allah, yang sesungguhnya. Maka orang diajak memasuki Bait yang baru ini, bersatu dengan yang paling inti dalam kehidupannya, yakni memperkenalkan Allah dalam wajah kebapaannya kepada seluruh umat manusia.

Tentu saja klaim seradikal itu bikin geger. Memang, bila tidak dicermati dengan hidup batin, lembaga keagamaan satu saat malah akan membekukan kehadiran ilahi yang sebenarnya tak dapat dipancang begini atau begitu dengan pasak doktrin dan peraturan ritual. Namun apa sekarang semuanya perlu ditanggalkan? Mana pegangan bahwa yang dipegang sekarang ini benar dan bukan hanya harapan semu? Tidak makin keblinger?

Yohanes mengajak pembacaanya, dulu dan kini, untuk berani menghadapi soal ini. Pegangan satu-satunya ialah kata-kata Yesus sendiri. His words against our own convictions! Tapi apa kita tidak bakal jatuh ke dalam pelbagai spekulasi dan sikap otoriter lagi? Kalau mau lebih dikonkretkan? Yesus yang mana yang mesti kita pegang? Yang dijelaskan oleh Pastor, Uskup, Paus? Yang dirumuskan dalam Katekismus Gereja Katolik? Yang dialami dalam retreat? Dan mana tuntunan Roh? Bagaimana dengan penjelasan yang jauh lebih menarik dari kalangan lain? Di situ ada kehangatan, lebih meriah, lebih menampung daripada kelompok kita sendiri! Itulah pertanyaan-pertanyaan yang muncul dalam benak.

Petikan hari ini juga menyodorkan hal sama kepada para murid dulu. Dan perkataan keras yang sulit dicerna telah membuat banyak pengikutnya mengundurkan diri. Tegass-tegass disebut demikian dalam Yoh 6:66. Dan Yesus sendiri seperti sudah lupa daratan. Ia malah menantang kelompok yang paling dekat, paling pilihan, yakni kedua belas

murid. Yesus menantang, apa kalian tidak mau pergi juga? Dan seakan-akan belum cukup, malah mengatakan salah satu di antara dua belas murid pilihannya itu bahkan telah jadi Iblis! yang dimaksud ialah Yudas Iskariot, yang akan berkhianat.

### SUDUT PANDANG YOHANES

Dua hal pokok disampaikan Yohanes. Pertama mengenai roti kehidupan yang turun dari surga. Berarti surga kini datang ke dunia manusia. Surga bukan lagi tempat sudah jadi yang nun jauh di sana dan belum terjangkau. Yang hendak ditawarkan Injil hari ini ialah benih surga yang tumbuh di dunia ini yang bila tumbuh terus akan membesar dan menaungi semua yang hidup di bawahnya. Tetapi dunia manusia telah sedemikian teralienasi dari keilahian tadi sehingga tidak dapat lagi menerimanya, tak dapat mencernakannya dan menjadikannya bagian dalam kehidupannya. Ini ironi terbesar dari keberadaan manusia. Satu-satunya jalan ialah bila Yang Maha Kuasa membuat manusia mampu ke sana. Caranya ialah dengan membuat satu orang dari antara manusia dapat melihat dan menghidupi kehadiran surga. Yesus ialah orang itu. Inilah kiranya yang dimaksud dengan karunia yang disebut dalam ay. 65. Sebetulnya tidak sesulit seperti dipikirkan para murid. Justru itulah yang terjadi.

Kedua, Yohanes menyampaikan pengakuan Petrus akan kemesian Yesus dengan cara yang khas. Pada bagian awal Injilnya, Yohanes menceritakan bagaimana Yohanes Pembaptis memberi tahu dua orang muridnya bahwa Yesus yang lewat di situ itu adalah Anak Domba Allah (Yoh 1:36), maksudnya persembahan yang mendapat perkenan penuh dari Allah. Salah seorang yang mendengar sang Pembaptis itu, yakni Andreas, selanjutnya menemui Simon, saudaranya dan mengatakan "kami telah menemukan Mesias" dan membawanya kepada Yesus dan Yesus memberi Simon nama baru, yakni Kefas,

artinya Petrus (Yoh 1:40-42). Dan kini di saat-saat kritis, Petrus menemukan kembali kekuatan yang memegangnya pada perjumpaan pertama tadi. Ia tak melihat orang lain yang dapat diikuti selain Yesus sendiri, ia memiliki perkataan yang membawa ke hidup kekal - ia itulah Yang Kudus dari Yang Maha Kuasa. Maksudnya, dirinya itulah tempat keilahian sendiri hadir secara utuh.

Surga itu kenyataan yang dapat mulai dibangun di sini bersama dengan dia yang ada dalam batin kita - Roti Kehidupan. Lebih lanjut, perjumpaan dengan dia yang amat dekat dengan Allah sendiri menumbuhkan kerohanian yang makin matang. Yesus bukan guru yang mengajarkan abc belaka, ia mengajak orang belajar menemukan Yang Ilahi yang sering samar-samar terlihat dan lirih terdengar. (sumber: [www.mirifica.net](http://www.mirifica.net))

#### **KOLEKTE ke - 2 SETIAP MINGGU KE - 4**

Akan diadakan **kolekte kedua setiap minggu ke - 4** dalam rangka membantu dana renovasi gereja St. Bernadette.

Terima kasih untuk kemurahan hati anda!

#### **PD Galilea**

PD Galilea diadakan setiap hari **Rabu, 10:00 Mt. Tabor Room, Gereja St Bernadette.**

Acara Galilea yang akan datang:

- Tgl 26-08-2009 : Doa Taize dibawakan ibu Josephine dan Team
- Tgl 02-09-2009 : Sharing dibawakan Bpk Adi Surya
- Tgl 09-09-2009 : Firman dibawakan Romo Wijanarko CM, tema "Salib Suci"
- Tgl 16-09-2009 : Firman dibawakan Bpk Wimpie Santoso
- Tgl 23-09-2009 : Sharing dibawakan Ibu Margaretha Loh
- Tgl 30-09-2009 : Misa Kudus dibawakan Romo Gregoire Van Giang

Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi Ibu Inta (97533890)

**Paduan Suara Ecclesia**

Latihan Paduan Suara Ecclesia  
 Minggu jam 14.30, Gereja St Bernadette  
**Info: Ibu Kiem (97537554)**  
**Ibu Agnes (6552 2049)**

**Paduan Suara Seraphim Mudika**

Latihan Paduan Suara Seraphim Mudika  
 Jumat jam 20:00, Choir Room, Gereja St  
 Bernadette  
**Info: Felix Ho (98000496)**

**Paduan Suara Sing with Angels**

Latihan Paduan Suara Sing with Angels diadakan  
 setiap Kamis jam 7:30 di ruang 12 gereja St. Mary  
 of The Angels  
**Info: Monique Martina (90011090)**

**PD OLPS**

PD OLPS-KKIS mengadakan PD bulanan  
 bertempat di Verbist Hall Lt. 4 Gereja OLPS.  
 Acara dimulai pukul 18.30. Firman dibawakan  
 oleh Ibu Ninik dari Surabaya.  
**Info: Aries (90551698), Liana (97155379)**

**PD Efata**

PD Efata mengundang rekan-rekan dalam  
 "Praise and Worship"  
 dalam rangka "Ulang Tahun ke-8"



Hari Sabtu, 5 Sept 2009, Jam 4 sore  
 Di Parish Hall, St Bernadette Church, 12  
 Zion Rd.. **Info: Amelia (92283981)**

**CG Amore Dio**

Pertemuan cell group setiap  
 hari Senin atau Kamis  
 bertempat pada masing –  
 masing distrik

**Info: Arie (98207718)**  
**Melina (81002114)**

**Legio Maria**

Presidium Bunda Rahmat Ilahi  
 Minggu, 13:00, Gereja St Bernadette.  
**Info: Andy Tanzil(81218143)**  
**Lihau (97501096)**

Presidium Bunda Pengasih  
 Setiap Minggu,11:30, Gereja St Bernadette. Info:  
**Info: Johanes (98280286)**  
**Felix (96839520)**

Presidium Tahta Kebijaksanaan  
 Setiap Minggu, 13.00, Gereja St Mary of The  
 Angels.  
**Info: Vidy (82224302)**  
**Irene (96952817)**

Presidium Bunda Penolong Abadi  
 Setiap Minggu, 19.00, Gereja Our Lady of  
 Perpetual Succour.  
**Info: Okkie (91117350),**  
**Olivia (82829535)**

**Misa Berbahasa Indonesia**  
**pukul 15:30-16:30****Minggu ke-1**

Gereja Our Lady of Perpetual Succour  
 31 Siglap Hill  
**Info: Ibu Nanik (9159 3905)**

**Minggu ke-2 dan ke-4**

Gereja St Bernadette  
 12 Zion Road  
**Info: Martinus (9831 1121)**

**Minggu ke-3**

Gereja St Mary of The Angels  
 5 Bukit Batok East Avenue 2  
**Info: Robertus Wahendro Adi (9367 3121)**

**Minggu ke-5**

Gereja Blessed Sacrament – Damien Hall  
 1 Commonwealth Drive.  
**Info: Vinsen (8161 8343)**